



**PERAN GURU DALAM MEMBUDAYAKAN KARAKTER
DISIPLIN SISWA KELAS III DI MI SUNAN GIRI KOTA
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
UMMI HANIK
NPM. 21901013112**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2023**

ABSTRAK

Hanik, Umami, 2023. *Peran Guru Dalam Membudayakan Karakter Disiplin Siswa Kelas III MI Sunan Giri Kota Malang. Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M. Pd Pembimbing 2: Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata kunci: *Karakter Disiplin, Budaya, Madrasah*

Pembudayaan karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan pembiasaan. Seseorang yang ingin membentuk karakter disiplin dalam dirinya harus dapat membiasakan dirinya tepat waktu dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Dalam pembinaan karakter disiplin tidak hanya melalui aspek pembelajaran saja, akan tetapi bisa dilakukan dalam keseharian siswa selama masih dalam lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari keseharian siswa mulai datang sampai pulang sekolah. Salah satu cara untuk membudayakan karakter disiplin bangsa yaitu menerapkan kegiatan pembiasaan dan penegasan tata tertib. Pembiasaan sebagai cara ampuh untuk menanamkan dan membentuk karakter disiplin siswa-siswi MI Sunan Giri Kota Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang, implementasi peran guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang, dan efektivitas perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleksitas, dan realitas sosial, sehingga metode ini sangat relevan diterapkan pada penelitian ini, dimana penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan realita yang terjadi yaitu peran guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, karena peneliti ingin menggali fenomena dan mempelajari secara mendalam hingga mendapatkan hasil atau realitas.

Dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil penelitian yakni sebagai berikut: *Pertama*, Perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang meliputi beberapa tahap yaitu, mengadakan rapat kerja penentuan program yang akan diterapkan di sekolah, penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi langkah-langkah pelaksanaan, dan mengadakan sosialisasi kepada siswa terkait pelaksanaan program beserta tujuan pelaksanaan. *Kedua*, implementasi peran guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang melalui penerapan kegiatan rutin, spontan dan keteladanan. Kegiatan rutin meliputi kegiatan rutin setiap hari, mingguan, dan bulanan. Kegiatan rutin harian meliputi doa pagi dan doa pulang sekolah, membaca sholawat dan surat-surat pilihan setelah membaca doa sebelum belajar, menyambut kedatangan siswa oleh guru piket, sholat dhuhur berjamaah. Kegiatan mingguannya meliputi kegiatan apel pagi/ upacara bendera hari senin dan hari-hari besar nasional, sholat dhuha berjamaah dan membaca asmaul husna,



mengaji, senam bersama, jumat bersih, amal jariyah, istighosah. Sedangkan kegiatan bulanannya yaitu diadakan bimbingan konseling. *Ketiga*, efektivitas perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang selama ini sudah baik dan efektif siswa lebih disiplin dalam menghargai waktu, dan siswa lebih disiplin dalam mentaati tata tertib.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seorang guru sangat dibutuhkan dalam mendampingi membudayakan karakter disiplin siswa, dalam kegiatan belajar guru wali kelas III di MI Sunan Giri Kota Malang sudah berusaha mengarahkan siswa untuk berperilaku baik dan disiplin sejak awal mereka masuk ke kelas III hingga saat ini. Setiap hari guru mengingatkan siswa untuk berperilaku disiplin dan sopan santun sebelum mereka masuk kelas dengan guru memberikan contoh perilaku baik dan sopan. Pembiasaan yang dilakukan guru dalam mengingatkan siswanya setiap hari bertujuan agar siswa bisa membudayakan karakter disiplin dan dapat melekat pada diri masing-masing siswa. Selain itu guru juga membuat tata tertib yang termuat dalam buku tatib siswa/buku peserta didik. Buku tatib diberikan kepada siswa agar siswa selalu ingat setiap pelanggaran yang dilakukan akan kena sanksi dan ditulis dibuku tatib tersebut, sehingga nantinya siswa akan merasa takut jika ingin melanggar karna dengan adanya buku tatib tersebut.

Sekolah juga dibangun guna untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan serta dapat menanamkan perilaku baik kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Sunan Giri Kota Malang menyatakan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa-siswi sudah menjadi tanggung jawab sekolah, oleh karena itu, kepala sekolah MI Sunan Giri Kota Malang membuat kebijakan melalui tata tertib yang harus dipatuhi oleh anggota

sekolah sehingga menjadi suatu kebiasaan yang dapat membentuk kepribadian yang berkarakter disiplin.

Seseorang yang mempunyai karakter yang baik dan berakhlak mulia secara individual maupun sosial adalah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat pentingnya karakter dalam diri siswa, maka pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar agar dapat menanamkan melalui kegiatan madrasah. Pembentukan karakter siswa sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa mayoritas siswa sudah dapat bersikap disiplin. Sebab di MI Sunan Giri Kota Malang membudayakan karakter disiplin pada siswa yaitu melalui kegiatan pembiasaan. Pembinaan pembiasaan yang ada di MI Sunan Giri yaitu, melaksanakan apel pagi setiap hari senin, berjabat tangan kepada bapak/ibu guru, melaksanakan sholat berjamaah, berpakaian rapi, menghafal surah pendek, menghafal asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah belajar, memberikan salam, pembacaan istighosah, dan melaksanakan piket kelas, selain mematuhi terhadap aturan tata tertib sekolah, siswa-siswi di MI Sunan Giri Kota Malang sangat disiplin terhadap diri sendiri dari menjalankan tugas piket sesuai jadwal, dan menyiapkan perlengkapan sekolah secara mandiri.

Pembentukan karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan pembiasaan. Seseorang yang ingin membentuk karakter disiplin dalam dirinya harus dapat membiasakan dirinya tepat waktu dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Maka dari itu pentingnya kita menanamkan sikap disiplin kepada siswa di sekolah. Dalam pembudayaan karakter disiplin

tidak hanya melalui aspek pembelajaran saja, akan tetapi bisa dilakukan dalam keseharian siswa selama masih dalam lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari keseharian siswa mulai datang sampai pulang sekolah. Salah satu cara untuk membudayakan karakter disiplin bangsa yaitu pihak madrasah membuat program pembiasaan melalui kegiatan kesiswaan. Hal itulah yang sudah diterapkan di MI Sunan Giri Kota Malang yaitu kegiatan pembiasaan sebagai cara ampuh untuk menanamkan dan membudayakan karakter disiplin siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang peran guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang. Hal ini dilakukan karena karakter disiplin sangat diperlukan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan dapat membentuk kepribadian siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian yang dibuat oleh penulis adalah:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III di MI Sunan Giri Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi peran guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III di MI Sunan Giri Kota Malang?
3. Bagaimana efektifitas perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III di MI Sunan Giri Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III di MI Sunan Giri Kota Malang.
2. Mendeskripsikan implementasi peran guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III di MI Sunan Giri Kota Malang.
3. Mendeskripsikan efektifitas perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III di MI Sunan Giri Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan oleh peneliti yaitu bisa bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sangat berguna untuk mengetahui lebih mendalam sebuah konsep pembentukan karakter yang dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan. Penelitian ini juga bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pentingnya seorang guru dalam membentuk karakter siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi seorang guru yaitu untuk menambah bahan referensi dan juga menambah wawasan tentang pembentukan karakter siswa. Manfaat lainnya bagi guru juga dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana membudayakan karakter disiplin dengan baik.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa guna menanamkan dan meningkatkan karakter positif sehingga mereka akan menyadari bahwa pendidikan karakter sangatlah penting dimiliki oleh siswa baik dilingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Manfaat penelitian ini juga bisa menambah pengetahuan bagi siswa tentang cara membudayaan karakter disiplin yang baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bahan skripsi ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Manfaat penelitian ini juga bisa menambah ilmu dan wawasan yang luas bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dijelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul penelitian. Upaya untuk menghindari kesalah pemahaman maka perlu diberikan penjelasan yang terperinci mengenai istilah-istilah kunci dalam rumusan masalah, dengan ini diharapkan tidak akan terjadi salah persepsi dan salah penafsiran sehingga penelitian ini terarah sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

1. Peran Guru

Dalam dunia pendidikan peran guru sangat dibutuhkan dalam mendampingi siswa-siswinya belajar. Guru dalam kegiatan sehari-harinya mendampingi siswa-siswi dalam kegiatan pembelajaran di MI Sunan Giri yang mana pada usia kanak-kanak yaitu antara SD/MI sederajat anak

membutuhkan bimbingan yang sangat maksimal. Guru ketika disekolah berganti peran sebagai wali dari siswa-siswinya, guru mendidik siswa-siswinya mulai dari aspek disiplin, sopan santun, dan menjadi pribadi yang baik.

2. Membudayakan

Budaya atau membudayakan berarti melakukan sesuatu yang sudah biasa dilakukan setiap hari atau sudah dari dulu adanya dengan tujuan agar sesuatu tersebut tidak punah ataupun hilang. Membudayakan di sini diartikan sebagai melaksanakan peraturan-peraturan yang sudah dibuat oleh Madrasah Ibtidaiyah Sunan Giri Kota Malang dengan tujuan agar peraturan-peraturan tersebut ditaati dan menjadi kebiasaan baik yang akan dibawa siswa sebagai bekal kedepannya.

3. Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang atau siswa MI Sunan Giri Kota Malang yang murni terbentuk dari diri siswa tersebut atau terbentuk dari pembiasaan-pembiasaan melaksanakan peraturan-peraturan yang berupa ketaatan, dan kepatuhan dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh madrasah. Karakter disiplin sendiri sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, karena dengan siswa/pelajar yang sudah memiliki karakter disiplin sejak dini mereka akan terbiasa hidup rapi, lebih bisa menghargai waktu, dan bisa mengatur serta melaksanakan kegiatan sehari-harinya dengan baik.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait peran guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III di MI Sunan Giri Kota Malang memiliki tahapan yaitu, mengadakan rapat kerja penentuan program yang akan diterapkan di sekolah, penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi langkah-langkah pelaksanaan, dan yang terakhir melakukan sosialisasi kepada siswa terkait pelaksanaan program beserta tujuan pelaksanaan. 2) Implementasi perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang melalui penerapan kegiatan rutin, spontan dan keteladanan. Kegiatan rutin harian, mingguan, bulanan. Kegiatan rutin harian meliputi doa pagi dan doa pulang sekolah, membaca sholawat dan surat – surat pilihan setelah membaca doa sebelum belajar, menyambut kedatangan siswa oleh guru piket, shalat dhuhur berjamaah. Adapun kegiatan rutin mingguan di MI Sunan Giri Kota Malang diantaranya istighosah, upacara bendera hari senin dan hari-hari besar nasional, shalat dhuha berjamaah dan membaca Asmaul Husna, kegiatan mengaji, senam bersama, jumat bersih, amal jariyah. Kegiatan rutin bulanan yaitu diadakannya kegiatan bimbingan konseling bagi siswa yang bermasalah. Kegiatan spontan meliputi kerja bakti, bakti sosial, ta'ziah, kunjungan

terhadap teman yang sakit infak /peduli sosial, membiasakan antre ketika salim kepada guru, siswa harus saling menghormati dan memahami sesama, ada juga meminta izin ketika masuk maupun keluar kelas, dan membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan keteladanan Kegiatan keteladanan meliputi siswa datang ke sekolah tepat waktu, memakai saragam sesuai dengan kebijakan sekolah dan rajin mengerjakan PR. (3). efektivitas perencanaan guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa kelas III MI Sunan Giri Kota Malang meliputi siswa menjadi taat pada aturan yang berlaku di sekolah dan terbentuknya pribadi yang disiplin pada waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian yang telah di lakukan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai referensi melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru merupakan contoh atau tauladan dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat meningkatkan keberhasilan siswa dan memberikan tauladan dalam membudayakan kakarakter disiplin siswa.

2. Bagi sekolah

Sekolah merupakan wadah pembentukan karakter disiplin siswa setelah keluarga dan masyarakat. Sehingga sekolah harus merancang program dengan matang dan menginformasikan pentingnya karakter disiplin dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu,

diharapkan sekolah dapat memberikan dukungan yang positif dalam terciptanya karakter disiplin dalam diri siswa.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan mengenai peran guru dalam membudayakan karakter disiplin siswa pada ruang lingkup yang lebih luas. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa megembangkan tentang peran guru dalam membudayakan karakter disiplin yang lebih mendalam lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, I., & Faza, N. (2023). Peran Pengasuh Pesantren Hidayatut Tholibin Dalam Membentuk Nilai Keagamaan Santri Melalui Kitab Fathul Qorib. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 42.
- Agustiar, R. L., & Kusumaningtyas, A. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri: Perspektif Kang Maman. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 165-167.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Data dan Waktu pada Penelitian Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 146.
- Alfian, L., & Yohana. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023, Maret). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 142-149. doi:<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Anas, S., & Irwanto, A. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggraeni, C. E. & M. S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, 3(1), 1–9.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 267–277. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Journal Manajemen Pendidikan*, 01, 15.
- Ernawanto, Y. (2022). Pembudayaan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Pada Masa New Normal di SDN 1 Wonogiri. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6.
- Faisal, A. (2022). Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Darussalam*.
- Haslinda. (2023). Moderasi Beragama Di Kementrian Agama: Studi Pada Pemahaman Guru Madrasah Di Kabupaten Bone. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13, 59-60.

- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 190-204.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 50–55.
- Intansari, A. (2015). Peningkatan Budaya Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Selotapak No. 424 Trawas Mojokerto. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Irwansyah, I., & Tanjung, N. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Religious Culture Melalui Manajemen Pembiasaan Diri Berdoa Bersama Sebelum Belajar Di Smp Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Bintang Serdang Bedagai. *Hibrul Ulama*, 3(2), 41–48. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i2.164>
- Istighfaroh, M. N., Agustini, F., Prayito, M., Wigati, T., & Pagi, K. A. (2023). Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Apel Pagi Di Sd Negeri Panggung Lor, 10, 1–10.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas.
- Khoiri, A. (2014). Analisa Pendidikan Karakter dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMPN 2 Malang. *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Moloeng, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. Diambil dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1344>
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2251–2260. Diambil dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Pendidikan*, 1(13), 1–16.
- Pambudi, Z. E., Sa'dullah, A., & Ardiansyah, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin Dan Asmaul

- Husna Di SMK Negeri 3 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(6), 195–205.
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118–4125. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>
- Praturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang. (n.d.). *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Samsu. (2019). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reserch & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Menejemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 233-241. doi:<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Seto, M. D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Marlinawati, H., Narimo, S., Fathoni, A., Minsih, M., & Fuadi, D. (2022). Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8506–8516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3647>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Usmi, F., & Kadri, R. M. (2021). Living Quran: Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 188–196. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i3.362>

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural* . Padang: Sukabina Press.



DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, I., & Faza, N. (2023). Peran Pengasuh Pesantren Hidayatut Tholibin Dalam Membentuk Nilai Keagamaan Santri Melalui Kitab Fathul Qorib. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 42.
- Agustiar, R. L., & Kusumaningtyas, A. (2023). Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri: Perspektif Kang Maman. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 165-167.
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Data dan Waktu pada Penelitian Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 146.
- Alfian, L., & Yohana. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023, Maret). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 142-149. doi:<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Anas, S., & Irwanto, A. (2013). *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anggraeni, C. E. & M. S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, 3(1), 1–9.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 267–277. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Journal Manajemen Pendidikan*, 01, 15.
- Ernawanto, Y. (2022). Pembudayaan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Pada Masa New Normal di SDN 1 Wonogiri. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6.
- Faisal, A. (2022). Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perencanaan Evaluasi Pembelajaran . *Jurnal Darussalam*.

- Haslinda. (2023). Moderasi Beragama Di Kementrian Agama: Studi Pada Pemahaman Guru Madrasah Di Kabupaten Bone. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13, 59-60.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 190-204.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprpti, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 50–55.
- Intansari, A. (2015). Peningkatan Budaya Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Selotapak No. 424 Trawas Mojokerto. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Irwansyah, I., & Tanjung, N. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Religious Culture Melalui Manajemen Pembiasaan Diri Berdoa Bersama Sebelum Belajar Di Smp Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Bintang Serdang Bedagai. *Hibrul Ulama*, 3(2), 41–48. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i2.164>
- Istighfaroh, M. N., Agustini, F., Prayito, M., Wigati, T., & Pagi, K. A. (2023). Penanaman Karakter Disiplin Dalam Kegiatan Apel Pagi Di Sd Negeri Pangung Lor, 10, 1–10.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Kebukuan Kemendiknas.
- Khoiri, A. (2014). Analisa Pendidikan Karakter dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMPN 2 Malang. *Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Moloeng, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. Diambil dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1344>
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 2251–2260. Diambil dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung

- Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Pendidikan*, 1(13), 1–16.
- Pambudi, Z. E., Sa'dullah, A., & Ardiansyah, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin Dan Asmaul Husna Di SMK Negeri 3 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(6), 195–205.
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118–4125. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>
- Praturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang. (n.d.). *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Samsu. (2019). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reserch & Development*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Menejemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 233-241. doi:<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8113>
- Seto, M. D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Marlinawati, H., Narimo, S., Fathoni, A., Minsih, M., & Fuadi, D. (2022). Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8506–8516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3647>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Usmi, F., & Kadri, R. M. (2021). Living Quran: Pembiasaan Membaca Asmaul

Husna di Sekolah Dasar. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 188–196.
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i3.362>

Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang:
Sukabina Press.

